

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran merupakan salah satu ancaman yang berbahaya bagi lingkungan dan keselamatan manusia, kebakaran bisa mengakibatkan korban jiwa jika kita tidak melakukan upaya yang tepat dalam mencegah kebakaran, kesadaran akan pentingnya pencegahan kebakaran dan penanggulangan dini terhadap bahaya kebakaran pada umumnya masih dirasakan sangat kurang, khususnya untuk rakyat Indonesia. Untuk mencegah kejadian kebakaran dan mengurangi dampak yang ditimbulkannya, diperlukan tingkat pengetahuan tentang api yang memadai (Atmaja, 2024).

Sosialisasi dan simulasi pemadaman kebakaran bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada Masyarakat tentang bahaya serta penyebab kebakaran, juga melatih Masyarakat agar mampu menanggulangi kebakaran dalam skala kecil baik dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) maupun dengan alat tradisional misalnya kain basah. Edukasi penyebab kebakaran pemadam kebakaran ini rutin diadakan sebagai bentuk pelayanan masyarakat untuk membentuk literasi publik agar mengurangi bencana kebakaran. Tujuan edukasi penyebab kebakaran ini untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap bencana kebakaran dan mengurangi penyebaran kebakaran semakin merambat dan membesar. Oleh karena itu edukasi melalui media sosial sangat penting dan mendukung literasi publik agar tersebar luas dan fleksibel. Dengan edukasi melalui media sosial, informasi yang diberikan tidak hanya dengan tulisan atau huruf saja, tetapi bisa melalui media video, petunjuk berupa gambar dan bahkan mencontohkan melalui video yang dipraktekkan oleh petugas agar masyarakat selalu ingat bagaimana cara menangani kebakaran dengan tepat (Handoko, 2017).

Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau intruksi, yang bertujuan untuk mengingat kondisi nyata atau fakta, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahannya diri (*self direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru. Dalam kegiatan edukasi penyebab kebakaran yang diadakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran menggunakan metode pemberian penjelasan tentang potensi bahaya kebakaran yang ada disekitar Kawasan pemukiman masyarakat, bagaimana proses kebakaran bisa terjadi mulai dari api masih kecil sampai membesar, bagaimana cara mengatasi kebakaran secara tepat dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan atau menggunakan alat-alat yang tersedia dirumah, serta pembahasan tentang kondisi yang menyebabkan terjadinya kebakaran dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi karena *human error* (Handoko, 2017).

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang sering terjadi akibat kelalaian manusia maupun faktor teknis. Dampak kebakaran tidak hanya merugikan secara materi tetapi juga dapat mengancam keselamatan jiwa (NFPA, 2020). Kurangnya edukasi tentang pencegahan kebakaran menjadi salah satu penyebab utama tingginya resiko terjadinya kebakaran, baik di lingkungan rumah tangga, tempat kerja, maupun fasilitas umum (Barthes, 1977). Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan kebakaran, Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana meluncurkan kampanye melalui iklan layanan masyarakat (ILM). Melalui pendekatan kreatif berupa video ILM, pesan-pesan edukasi diharapkan dapat tersampaikan dengan efektif kepada masyarakat luas (Petty & Cacioppo, 1986).

Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mengajak atau mengedukasi khalayak dimana tujuan akhirnya bukan untuk mencari keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. Salah satu keuntungan itu meliputi kesadaran sikap, penambahan pengetahuan dan perubahan perilaku terhadap masalah yang di iklankan yang berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Iklan

Layanan Masyarakat juga memiliki prinsip yang sama dalam penyusunannya sama seperti iklan komersial pada umumnya, iklan merupakan salah satu bentuk pesan persuasif yang memiliki peran penting dalam penyampaian maksud dan tujuan suatu perusahaan. Hal terpenting dalam strategi ILM adalah menciptakan komunikasi persuasif yang dapat mempengaruhi target *audiens* untuk merubah perilakunya sesuai dengan keinginan pembuat iklan (Nisa, 2015).

Sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi yang memiliki fokus pada produksi media kreatif, penulis berperan sebagai sutradara dalam proyek penciptaan video iklan layanan masyarakat ini. Dengan mengangkat tema edukasi penyebab kebakaran, karya ini bertujuan memberikan informasi yang tepat serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan tindakan preventif yang dapat dilakukan (Rabiger, 2003). Sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, peran saya sebagai sutradara dalam pembuatan video ILM ini adalah memastikan pesan edukatif tersampaikan secara efektif melalui visual dan narasi yang menarik. Proses kreatif penyutradaraan mencakup perencanaan, pengarahan tim produksi, dan memastikan kualitas visual serta pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses kreatif sebagai sutradara, penulis menghadapi tantangan untuk mengemas pesan edukasi tentang penyebab kebakaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Proses ini dimulai dengan eksplorasi ide, di mana penulis mengembangkan konsep cerita yang menggabungkan elemen edukatif dengan humor ringan untuk menarik perhatian *audiens*. Penulis percaya bahwa pendekatan komedi dapat mengurangi rasa takut atau ketegangan yang biasanya terkait dengan tema kebakaran, sehingga membuat pesan lebih mudah diterima.

Selama tahap pra-produksi, penulis bekerja erat dengan penulis naskah untuk menyusun skenario yang mengandung pesan-pesan kunci tentang pencegahan kebakaran. Penulis juga membuat *storyboard* untuk memvisualisasikan bagaimana setiap adegan akan terlihat, dengan fokus pada penggunaan visual yang kuat dan simbolik. Dalam tahap produksi, peran

penulis adalah memimpin tim produksi dan memastikan bahwa setiap elemen, mulai dari pencahayaan hingga akting, selaras dengan visi kreatif. Penulis memberikan arahan kepada aktor untuk menampilkan emosi yang autentik dan meyakinkan, serta memastikan bahwa setiap adegan menyampaikan pesan yang diinginkan secara efektif. Proses pasca-produksi melibatkan kolaborasi dengan editor untuk mengasah narasi visual melalui teknik pengeditan yang dramatis dan persuasif. Penambahan musik latar dan efek suara dirancang untuk memperkuat atmosfer dan emosi yang ingin disampaikan. Dengan fokus pada detail, penulis memastikan bahwa hasil akhir tidak hanya informatif tetapi juga memiliki daya tarik visual yang mampu memikat *audiens*.

Karya ini tidak hanya menjadi sarana edukasi bagi masyarakat, tetapi juga bagian dari pengembangan skill saya dalam dunia penyutradaraan. Penciptaan karya ini juga berangkat dari kesadaran bahwa pesan edukatif harus mampu menarik perhatian target *audiens* melalui pendekatan visual yang kreatif. Dengan menggunakan media video, pesan edukasi tentang penyebab kebakaran dapat disampaikan secara dramatis dan persuasif. Narasi visual yang dirancang dengan baik tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga menanamkan kesadaran yang mendalam kepada masyarakat akan pentingnya pencegahan kebakaran. Selain itu, proses penciptaan karya ini memberikan peluang untuk mengaplikasikan teori komunikasi visual dan penyutradaraan ke dalam praktik nyata. Sebagai sutradara, saya bertanggung jawab mengarahkan alur cerita, memimpin tim produksi, serta memastikan setiap elemen dalam karya mendukung tujuan edukasi. Dengan demikian, karya ini diharapkan mampu menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta meningkatkan kemampuan saya dalam bidang penyutradaraan.

1.2 Manfaat penciptaan karya

Adapun manfaat yang didapat dalam pembuatan Iklan Layanan Masyarakat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.2.1 Manfaat karya secara akademis

Karya audio visual iklan layanan masyarakat “Edukasi Penyebab Kebakaran” diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, khususnya yang mempelajari media audio-visual dalam memahami peran sutradara dalam menciptakan karya kreatif berbasis pesan sosial.

1.2.2 Manfaat karya secara praktis

1. Memberikan kontribusi nyata bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana dalam menyebarkan informasi preventif kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan kebakaran melalui media edukatif yang menarik.
3. Menjadi media penerapan ilmu yang telah dipelajari selama menjadi mahasiswa
4. Memberikan referensi baru terhadap para pelaku industri kreatif khususnya dalam memproduksi iklan
5. Menerapkan kemampuan sebagai sutradara pada pembuatan iklan layanan masyarakat